

HUBUNGAN PERILAKU *PICKY EATER* DENGAN TINGKAT KECUKUPAN ZAT GIZI PADA ANAK *AUTISM SPEKTRUM DISORDER* (ASD)

Correlation between Picky Eater Behavior and Nutrient Adequacy of Children with Autism Spektrum Disorder (ASD)

Nelsa Kurnia^{1*}, Lailatul Muniroh²

¹Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya

²Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya

E-mail: nelsakurnia@gmail.com

ABSTRAK

Orang tua anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) sering melaporkan anak mereka memiliki perilaku *picky eater* atau selektif dalam pemilihan makanan dan menolak untuk mencoba berbagai makanan baru. Hal ini dapat berdampak pada kecukupan zat gizi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku *picky eater* dengan kecukupan zat gizi anak autis. Penelitian *cross sectional* pada 38 anak autis ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) AGCA Center Surabaya dengan teknik *random sampling*. Analisis hubungan perilaku *picky eater* dengan kecukupan zat gizi menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara perilaku *picky eater* dengan kecukupan energi ($p=0,007$), kalsium ($p=0,002$) dan seng ($p=0,010$). Sebaliknya tidak ada hubungan antara perilaku *picky eater* dengan kecukupan protein. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan konsumsi makanan sumber energi, kalsium dan seng pada anak yang memiliki perilaku *picky eater* dan orang tua sebaiknya mencoba menawarkan beberapa pilihan makanan baru agar anak mau memakannya.

Kata kunci: autisme, *picky eater*, kecukupan zat gizi

ABSTRACT

Parents of children with *Autism Spectrum Disorder* (ASD) often report that their children are *picky eater* or selective in consuming food and refuse to try new food. This may affect the adequacy of nutritional intake. The purpose of this research was to analyse the correlation between *picky eater* behavior and nutrient adequacy of children with autism. This cross sectional research was conducted in 38 children with autism at SLB AGCA Center Surabaya using random sampling technique. The correlation between *picky eater* behavior and nutrient adequacy was analyzed by Chi-square. Based on the result of this research, there was correlation between *picky eater* behavior and energy adequacy ($p=0.007$), calcium ($p=0.002$) and zinc ($p=0.010$). On the other hand, there was no correlation between *picky eater* behavior and protein adequacy. It is suggested that parents should increase food intake of children with *picky eater* behavior, especially food that contain energy, calcium and zinc. Parents should try to offer new food, so the children wants to eat.

Keywords: autism, *picky eater*, nutrient adequacy

PENDAHULUAN

Autis atau yang disebut *Autism Spectrum Disorders* (ASD) adalah kumpulan gangguan perkembangan dengan tiga ciri umum yaitu gangguan dalam interaksi sosial (kontak mata, ekspresi wajah dan bahasa tubuh terhadap orang

lain), gangguan dalam komunikasi (perkembangan bahasa yang kurang, *echolalia*, penggunaan bahasa yang diulang-ulang, penggunaan bahasa yang tidak sesuai situasi), dan keterbatasan pada minat dan kemampuan imajinasi (Hallahan dan Kauffman, 2014).